

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip sebagai salah satu sumber informasi primer dalam kehidupan organisasi maupun individu. Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah arsip dinamis. Arsip dinamis yaitu arsip yang masih diperlukan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya atau arsip yang digunakan secara langsung dalam penyelenggaraan administrasi Negara (Hasugian, 1999: 14). Arsip dinamis dibedakan menjadi dua, yaitu arsip dinamis aktif dan arsip dinamis inaktif. Penelitian ini akan dilakukan pengamatan terhadap dampak pengelolaan arsip dinamis aktif. Arsip dinamis aktif merupakan arsip yang masih dipergunakan secara langsung dalam proses administrasi dan terdapat di unit pengolah.

Setiap pekerjaan dan kegiatan di perkantoran memerlukan data dan informasi. Salah satu sumber data tersebut adalah arsip yang merupakan bukti dan rekaman dari seluruh kegiatan yang nantinya akan digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kegiatan yang memerlukan pengelolaan yang baik dan benar. Namun, saat ini masih banyak orang-orang yang tidak mengetahui seberapa pentingnya arsip. Banyak organisasi, perusahaan, lembaga, dan sejenisnya yang masih belum melaksanakan pengelolaan arsipnya secara optimal.

Pengelolaan arsip tersebut akan berdampak pada kinerja organisasi tersebut. Menurut Brahmasari (2004: 64) kinerja adalah pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat berbentuk *output* kuantitatif atau kualitatif, kreatifitas, fleksibilitas, dapat diandalkan, atau hal-hal lain yang diinginkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika pengelolaan arsip dilakukan dengan baik dan optimal, pencapaian atas tujuan organisasi akan menghasilkan kinerja atau *output* yang baik.

Salah satu instansi yang mengelola arsip dinamis aktif adalah PT. Wahana Eleksia Technology. Perusahaan ini bergerak di bidang agen properti yang memasok peralatan dan untuk menyediakan jasa rekayasa yang difokuskan pada mesin, komponen listrik, suku cadang, dan jasa rekayasa untuk operator besar telekomunikasi dan kontraktor, perusahaan pertambangan, pengembang properti dan pengelolaan gedung. Arsip dinamis aktif *General Project* berupa dokumen-dokumen proyek pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT. Wahana Eleksia Technology dan dibutuhkan sampai proyek pekerjaan yang dikerjakan telah

selesai. Dokumen-dokumen tersebut dikelola oleh administrator. Pengelolaan arsip dinamis aktif pada bagian *General Project* di PT. Wahana Eleksia Technology belum berjalan dengan optimal. Hal tersebut terlihat saat observasi awal pada tanggal 12 Oktober 2017 di mana banyaknya dokumen-dokumen yang masih berserakan dan tidak tertata dengan rapi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan terhadap dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian di bidang ilmu kearsipan, khususnya berhubungan dengan kajian pengelolaan arsip dinamis aktif bagi kinerja organisasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology terkait pengelolaan arsip dinamis aktif proyek pekerjaan agar lebih maksimal dalam mendukung kinerja organisasi.

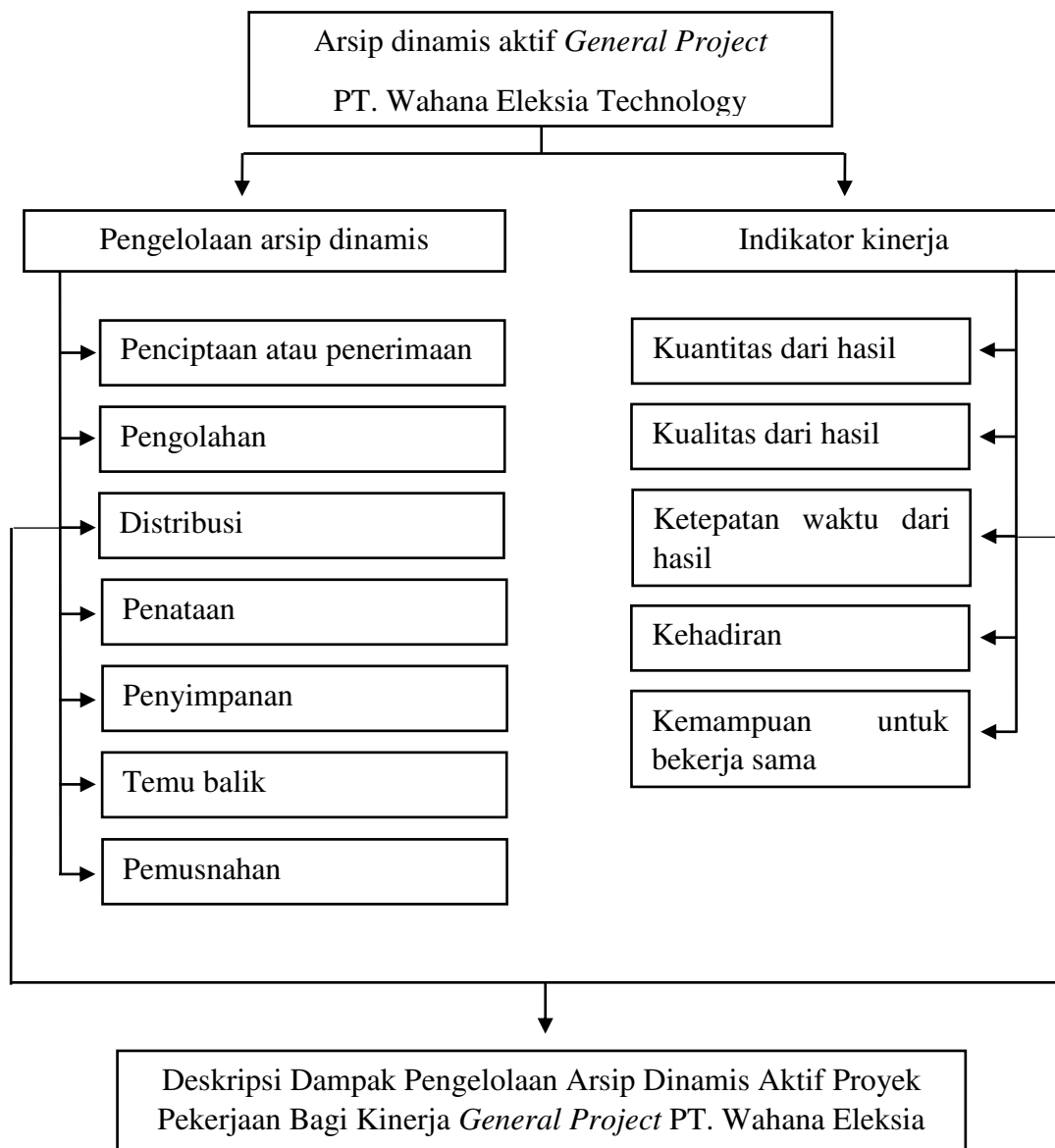
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Wahana Eleksia Technology yang beralamat di Komplek Pergudangan Bizpark Jl. Green Sedayu Blok GS-5 No. 27, Cakung Timur-Jakarta Timur 13910. Penelitian dilakukan selama sembilan bulan pada September 2017-Juni 2018.

1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini akan mengkaji tentang dampak pengelolaan arsip dinamis aktif bagi kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology yang akan diuraikan pada bagan berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Bagan di atas menggambarkan alur penelitian Dampak Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif proyek pekerjaan bagi Kinerja *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology. Pengelolaan arsip dinamis menurut Sulistyo-Basuki (2013: 391), yaitu sebuah kontrol sistematis terhadap arsip dinamis sejak saat penciptaan atau penerimaan, pengolahan, distribusi, penataan, penyimpanan, temu balik

sampai pemusnahan. Seluruh kegiatan pengelolaan arsip tersebut harus dilakukan dengan baik dan benar serta optimal karena hal itu akan berdampak pada kinerja suatu organisasi atau perusahaan. Indikator kinerja menurut Mathis dan Jackson (2006: 378) meliputi beberapa indikator kinerja, yaitu kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran, dan kemampuan untuk bekerja sama. Indikator kinerja digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja. Jika pengelolaan arsipnya dilakukan secara baik dan benar, kinerja suatu organisasi akan menghasilkan kinerja atau *output* yang baik dan begitupun sebaliknya.

1.7 Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan agar tidak terjadi salah pengertian. Beberapa istilah yang digunakan yaitu:

1. Arsip

Arsip adalah bukti dan rekaman dari seluruh kegiatan yang nantinya akan digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban dalam proses pelaksanaannya.

Arsip yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip milik *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

2. Arsip Dinamis

Arsip dinamis adalah arsip yang masih diperlukan secara langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan kearsipan. Arsip dinamis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen proyek pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT. Wahana Eleksia Technology.

3. Arsip Aktif

Arsip aktif mengandung pengertian arsip yang masih dipergunakan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan kearsipan dan berada di unit pengolah. Arsip aktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip proyek pekerjaan yang masih dikerjakan oleh *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

4. Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif

Pengelolaan arsip dinamis aktif adalah proses pengendalian arsip yang masih memiliki nilai guna informasi yang tinggi, meliputi penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan arsip aktif, serta pemindahan arsip. Kegiatan pengelolaan arsip dinamis aktif dalam penelitian ini dilakukan oleh bagian *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

5. Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi adalah hasil kerja atau prestasi kerja dari suatu kegiatan yang dilakukan organisasi, lembaga, perusahaan, dan sejenisnya. Kinerja organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai bagian *General Project* PT. Wahana Eleksia Technology.

6. *General Project*

General Project adalah nama dari salah satu divisi atau bagian yang ada di PT. Wahana Eleksia Technology. Divisi ini mempunyai tugas, wewenang, dan tanggungjawab dalam mengelola arsip-arsip atau dokumen-dokumen seluruh proyek pekerjaan yang dikerjakan oleh PT. Wahana Eleksia Technology.